

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metode penelitian menjelaskan tata cara pelaksanaan penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pembahasan dalam bagian ini meliputi paradigma dan pendekatan penelitian, metode dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta uji validitas data. Uraian mengenai metode penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana penelitian dilaksanakan secara sistematis.

3.1.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merujuk pada kerangka berpikir yang dipakai peneliti untuk menafsirkan suatu fenomena. Kerangka ini menjadi landasan dalam menentukan fokus studi, merumuskan pertanyaan penelitian, dan memilih pendekatan serta teknik pengumpulan data yang tepat. Dalam konteks penelitian kualitatif, paradigma diarahkan pada Upaya menggali makna serta realitas sosial yang dibentuk oleh individu atau kelompok dalam situasi tertentu (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini mengadopsi paradigma konstruktivis. Dalam pandangan konstruktivis, realitas sosial tidak dipandang sebagai entitas objektif tetap, melainkan sebagai hasil konstruksi manusia yang terwujud melalui interaksi sosial, pengalaman hidup dan, interpretasi terhadap simbol-simbol di lingkungan (Sobur, 2013). Dengan demikian, makna tidak dianggap sudah tersedia secara alamiah, melainkan terbentuk melalui proses penafsiran yang dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya, dan pengalaman personal.

(Kriyantono, 2006) menekankan bahwa paradigma konstruktivis melihat realitas sebagai sesuatu yang plural dan relatif, karena tiap individu dapat menafsirkan fenomena secara berbeda. Oleh karenanya,

peneliti tidak berada pada posisi yang sepenuhnya terpisah dari objek kajian; sebaliknya, peneliti turut berkontribusi dalam pembentukan makna lewat aktivitas interpretatif. Hubungan antara peneliti dan objek penelitian bersifat subjektif dan saling memengaruhi, karena pengetahuan dibangun melalui proses pemahaman terhadap realitas yang diteliti

Pemilihan paradigma konstruktivis untuk penelitian ini dianggap relevan mengingat fokus studi Adalah menggali representasi nilai perjuangan hidup yang tersirat dalam lirik lagu “Bersemi Sekebun” Karya Efek Rumah Kaca feat. Margue Vanguard. Melalui kerangka konstruktivis, peneliti berupaya mengungkap makna yang dikonstruksi melalui symbol dan tanda yang terdapat dalam teks lirik tersebut.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Pemilihan pendekatan kualitatif didasari oleh tujuan penelitian yang menitikberatkan pada pemahaman dan penafsiran makna mendalam dalam lirik lagu, bukan pada pengukuran atau pengujian hubungan antarvariabel secara statistik.

Pendekatan kualitatif memberi keleluasaan bagi peneliti untuk menelaah fenomena sosial dalam dimensinya yang kontekstual dan bermakna. Dengan pendekatan ini, data teks lirik dianalisis secara interpretatif sehingga lapisan makna yang tersirat terkait penggunaan simbol, metafora, dan diksi puitis dapat diungkap secara lebih menyeluruh.

(Nonaria, 2023) menyatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif Adalah mengeksplorasi makna, memahami realitas sosial, dan menafsirkan fenomena secara mendalam serta holistik. Berdasarkan hal tersebut, pendekatan kualitatif dianggap tepat untuk menelaah representasi nilai perjuangan hidup yang termuat dalam lirik lagu. Selain itu, penelitian dikategorikan deskriptif karena fokusnya pada

penggambaran dan penjelasan makna-makna yang muncul dari analisis semiotika. Peneliti mendeskripsikan tanda-tanda yang ada dalam lirik, lalu menginterpretasikan maknanya dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya melekat pada teks.

3.1.3 Metode Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini Adalah analisis semiotika ala semiotika Roland Barthes. Semiotika membahas tanda-tanda dan mekanisme pembentukan makna dalam kehidupan sosial, dan Barthes mengelompokkan proses pemaknaan ke dalam tiga lapis; denotasi, konotasi, dan mitos. Pada Tingkat denotasi, makna yang dimaksud bersifat literal, apa yang tampak atau tertulis dalam tanda ditafsirkan secara langsung dan sederhana. Tingkat berikutnya, konotasi, mencakup makna yang muncul setelah proses interpretasi yang dipengaruhi oleh pengalaman individu, konteks budaya, nilai, dan muatan emosional; dengan demikian tanda memperoleh makna simbolis yang melampaui pembacaan harfiah. Lapis terakhir, mitos, menurut Barthes Adalah pemaknaan tingkat kedua yang mengikat nilai-nilai, ideologi, dan kepercayaan sosial sehingga suatu makna budaya tampak alami dan diterima luas oleh masyarakat.

Pemilihan semiotika Barthes dipandang relevan dengan tujuan penelitian ini, yakni mengungkap representasi nilai hidup dalam lirik lagu “Bersemi Sekebun” Karya Efek Rumah Kaca feat. Margue Vanguard. Dengan menganalisis tingkat denotative, konotatif, dan mitos, peneliti berupaya melihat bagaimana tanda-tanda dalam lirik membentuk dan menyampaikan pemahaman tentang perjuangan hidup. Temuan dari studi-studi sebelumnya juga mendukung penggunaan pendekatan ini; penelitian ini terdahulu menyatakan bahwa semiotika Barthes efektif untuk menyingkap makna tersirat yang terkandung dalam simbol, metafora, dan pilihan Bahasa puitis pada lirik (Damayanti, 2022). Oleh karena itu, metode ini dipilih sebagai kerangka analitis yang tepat untuk studi

tentang representasi nilai perjuangan hidup dalam lirik tersebut.

3.1.4 Subjek Penelitian

Menurut (Ali Imran, 2015), mengungkapkan bahwa penelitian komunikasi kualitatif tidak hanya berkutat pada data-data lapangan, melainkan juga dapat mengeksplorasi data-data yang bersifat tekstual. Pandangan ini menegaskan bahwa teks dalam penelitian komunikasi dapat dipahami sebagai sumber data yang layak ditelaah untuk menggali makna-makna yang tersembunyi di dalamnya. Bertolak dari pemikiran tersebut, penulis memutuskan untuk mengangkat lirik lagu Bersemi Sekebun karya Efek Rumah Kaca dan Margue Vanguard sebagai subjek penelitian. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua lirik lagu tersebut merupakan teks komunikasi yang sarat akan tanda dan simbol yang relevan untuk dikaji menggunakan kerangka analisis semiotika Roland Barthes.

Fokus kajian peneliti tertuju pada unit-unit analisis seperti kata, frasa, dan kalimat dalam lirik yang menggambarkan representasi nilai perjuangan hidup. Alasan memilih teks lirik sebagai subjek didasarkan pada pemahaman bahwa lagu merupakan sarana ekspresi sosial, yang bisa mencerminkan realitas kehidupan sehari-hari serta pandangan dunia dari penciptanya. Dengan karakteristik tersebut, penelitian ini menempatkan teks sebagai subjek utama kajian, sehingga proses analisis difokuskan pada penafsiran makna simbolik yang terkandung di dalamnya tanpa melibatkan responden manusia sebagai sumber data.

3.1.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2020), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan dua teknik utama, yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan bahan bacaan dan literature secara spesifik lalu kemudian menganalisis isi kajian

berdasarkan focus permasalahan yang dibahas (Mudjiyanto & Nur, 2013). Sementara itu, teknik dokumentasi peneliti lakukan dengan mengumpulkan teks lirik lagu "Bersemi Sekebun" karya Efek Rumah Kaca feat. Margue Vanguard dari sumber-sumber resmi dan terpercaya. Hal ini penting untuk menjamin keakuratan data yang akan dianalisis nantinya. Setelah data terkumpul, seluruhnya peneliti catat, klasifikasikan, dan siapkan sebagai bahan utama untuk proses analisis sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.1.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan model semiotika Roland Barthes yang diterapkan secara bertahap dan sistematis untuk memperoleh pemahaman makna yang mendalam. Tahap pertama diawali dengan pembacaan teks lirik lagu secara menyeluruh guna memahami konteks umum, tema utama, serta nuansa makna yang terkandung di dalamnya.

Tahap kedua dilakukan dengan mengidentifikasi tanda-tanda dalam lirik lagu, berupa kata, frasa, maupun kalimat yang berkaitan dengan representasi nilai perjuangan hidup. Tahap ketiga adalah analisis makna denotatif, yaitu makna literal yang tampak secara langsung dari tanda-tanda tersebut. Selanjutnya, pada tahap keempat dilakukan analisis makna konotatif yang bersifat implisit dan berkaitan dengan aspek emosional, sosial, serta kultural.

Tahap terakhir adalah analisis mitos, yaitu penafsiran makna ideologis yang merepresentasikan nilai perjuangan hidup sebagai konstruksi sosial yang berkembang dalam masyarakat. Seluruh hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan interpretatif sesuai dengan tujuan penelitian.

3.1.7 Uji Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif seperti ini, proses validasi data

sangatlah krusial untuk memastikan bahwa hasil analisis yang diperoleh benar-benar valid, akurat, dan kredibel. Validitas ini penting agar interpretasi makna yang dihasilkan tidak hanya bergantung pada subjektivitas peneliti, melainkan didukung oleh landasan metodologis yang kokoh. Oleh sebab itu, peneliti menerapkan strategi: ketekunan pengamatan

Pertama, ketekunan pengamatan dilakukan melalui pembacaan serta telaah mendalam terhadap lirik lagu “Bersemi Sekebun” yang berulang-ulang. Tujuannya adalah untuk menangkap konteks, struktur bahasa, dan konsistensi makna dari tanda-tanda yang ada dalam lirik, sehingga interpretasi yang peneliti lakukan bisa lebih teliti dan stabil (Moleong, 2019) Dengan pengamatan yang terus-menerus ini, peneliti bisa menghindari kesalahan penafsiran yang terlalu dangkal atau tergesa-gesa, yang sering kali terjadi jika hanya membaca sekali.

3.2. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bagian ini memaparkan gambaran objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dalam kajian ini. Uraian yang disajikan tidak dimaksudkan untuk menjelaskan objek penelitian secara keseluruhan, melainkan hanya pada aspek-aspek yang memiliki hubungan langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, objek penelitian dipahami sebagai fenomena yang dikaji secara mendalam oleh peneliti untuk memperoleh pemahaman atas makna yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, pada bagian ini dijelaskan deskripsi objek penelitian beserta konteks yang melatarbelakanginya sebagai dasar dalam proses analisis. Pembahasan kemudian dilengkapi dengan uraian mengenai lokasi dan waktu penelitian sebagai bagian dari pelaksanaan penelitian.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Secara akademik, lokasi penelitian ini merujuk pada arena simbolik dan kultural tempat teks lirik lagu dianalisis sebagai sarana

komunikasi dan representasi nilai perjuangan hidup. Berdasarkan karakteristiknya, penelitian ini tidak dilaksanakan pada lokasi geografis tertentu karena termasuk ke dalam penelitian kualitatif yang berfokus pada analisis teks sebagai sumber data utama. Lokasi kajiannya bersifat konseptual, yaitu terpusat pada lirik lagu "Bersemi Sekebun" karya Efek Rumah Kaca feat. Margue Vanguard.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu yang mencakup proses pengumpulan data, tahap analisis, hingga penyusunan laporan skripsi. Seluruh rangkaian penelitian tersebut berlangsung pada tahun 2026 dan disesuaikan dengan kalender akademik serta alur bimbingan skripsi yang berlaku di Program Studi Ilmu Komunikasi.

